

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam melaksanakan tugas utama sebagai pendidik, seorang guru harus mampu menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar yaitu, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kedelapan keterampilan dasar mengajar guru tersebut, harus dikuasai dan dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dijadikan dasar dan pedoman bagi guru agar sukses dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menerapkan kedelapan keterampilan dasar mengajar ini dengan kompetensi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan profesionalisme seorang guru serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang dapat membangkitkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar adalah melalui keterampilan bertanya guru. Karena melalui bertanya terjadi proses pembentukan pola pikir siswa sehingga mereka dapat memberikan pandangan mereka sendiri terhadap apa yang ditanyakan guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulyasa (dalam menjadi guru profesional, 2010: 70) mengemukakan bahwa: “keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut

untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Oleh karena itu perlu penguasaan guru terutama mengajukan pertanyaan agar pertanyaan tersebut berpengaruh positif terhadap siswa serta dapat membuat siswa aktif dalam belajar.

Berdasarkan informasi dari sekolah yang peneliti observasi awal, beberapa guru mengatakan bahwa penerapan keterampilan bertanya guru yang dianjurkan ini umumnya belum efektif dan efisien dilaksanakan di kelas.

Sedangkan guru lain mengatakan bahwa keterampilan bertanya guru perlu dikuasai dan diterapkan dalam proses pembelajaran, karena membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana hubungan antara implementasi keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa. Ketertarikan penulis ini diformulasikan dalam judul penelitian, yaitu **”Hubungan Antara Implementasi Keterampilan Bertanya Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang telah diidentifikasi oleh penulis dari hasil pengamatan, yaitu :

1. Penerapan keterampilan bertanya guru di kelas belum efektif dan efisien.
2. Siswa cenderung mendengarkan saja yang dijelaskan oleh guru, dan kurang menunjukkan keaktifan dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk materi fisika, siswa masih kesulitan mendalami materi yang menyebabkan hasil belajar masih rendah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan yang positif antara implementasi keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk melihat besarnya hubungan antara implementasi keterampilan bertanya guru dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi guru**

Sebagai bahan informasi dan masukan mengenai faktor yang mempengaruhi kompetensi dalam mengajar, terutama pada guru fisika dan menuumbuhkan kreatifitas serta profesional dikalangan guru yang memungkinkan proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien.

#### **2. Bagi siswa**

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan.

#### **3. Bagi sekolah**

Menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan di sekolah tentang kompetensi pedagogik guru, dan meningkatkan lulusan yang lebih bermutu.